

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan peran penting bagi negara karena bisa menjadikan penggerak bagi perekonomian nasional. Investasi merupakan sebuah elemen dalam memperhitungkan produk domestik bruto. Dengan cara memasukkan modal berupa uang ataupun aset yang nantinya akan memberikan keuntungan sesuai waktu tertentu. Investasi dibagi dalam dua jenis yaitu investasi jangka Panjang dan investasi jangka pendek. investasi jangka panjang keuntungan bisa dicairkan dalam kurun waktu Ketika telah jatuh tempo dan biasanya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun. sementara itu, investasi jangka pendek keuntungan yang diperoleh bisa dicairkan atau diambil dalam waktu yang pendek. Perkembangan pada dunia pasar modal khususnya saham di Indonesia pertama dengan munculnya *Jakarta Islamic Index* atau disingkat dengan JII pada bulan Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* mempunyai fungsi sebagai penghitung indeks rata-rata harga saham yang telah memenuhi kriteria syariah atau saham syariah. Lalu pada 12 Mei 2011, Bursa Efek Indonesia telah mengeluarkan atau menciptakan Indeks Saham Syariah Indonesia. Saat ini banyak masyarakat muda atau kalangan muda memulai investasi mempunyai banyak manfaat dan tujuan di antaranya agar mencapai kemerdekaan finansial dan dapat memberikan nilai manfaat pada uang. Banyak produk investasi di Indonesia seperti saham, emas, deposito, properti, reksa dana, dal lain sebagainya.

Menurut ajaran Islam, hukum jual beli saham adalah boleh. Hal ini telah ditegaskan oleh MUI bahwa transaksi jual beli saham hukumnya adalah boleh serta saham yang diperbolehkan adalah saham perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur. Ketentuan saham tersebut haruslah benar ada serta dijamin asalkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Serta dilakukan secara pasti, tidak mengandung hal yang membingungkan dan terbebas dari unsur riba.

Saat ini, banyak influencer dan artis yang berinvestasi saham dengan membagikan ilmunya lewat postingan di media sosial maupun postingan youtube dan membuat seminar maupun webinar yang bertujuan untung menginspirasi kaum milenial atau kalangan muda. Hal tersebut berdampak pada keingintahuan kaum milenial tentang dunia investasi saham dan bertumbuhnya minat untuk berinvestasi saham. Dan banyak akun media sosial yang mengajarkan ilmu tentang investasi, salah satunya investasi saham. Keuntungan bagi investor yang didapatkan dari saham yaitu deviden, dan capital gain. Deviden yaitu sebuah keuntungan dari perusahaan yang akan dibagikan oleh pemegang saham sesuai dengan modal yang diberikan. Dunia pasar modal khususnya saham akhir-akhir ini menjadi tren dikalangan masyarakat dewasa, hal itu didorong oleh banyaknya influencer yang kerap membagikan kisahnya tentang dunia saham. Saat pandemi Covid-19 ini, saham yang paling sering dilitik yaitu Saham Farmasi karena berhubungan dengan Kesehatan saat Covid-19 ini. Masyarakat banyak yang melakukan panik buying vitamin, maupun obatobatan yang memberikan dampak positif perusahaan farmasi

hingga meraup keuntungan penjualan yang sangat signifikan seperti saham KAEF (Kimia Farma) dan INAF (Indofarma). Kedua saham tersebut naik signifikan saat pandemi. Beberapa bulan kemudian, Indonesia melakukan program vaksinasi tepatnya pada Rabu 13 Januari 2021 Presiden Indonesia menjadi orang pertama yang disuntik Vaksin Covid-19. Menurut berita yang ada, saham farmasi yang sebelumnya hijau atau naik, setelah dilakukan vaksinasi menjadi merah atau turun. Saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) pada perdagangan Kamis (14/1) ditutup turun hingga 6,92% menjadi Rp 6.050 per saham. Kemarin pun, saham ini turun drastis 6,81%. Padahal, sejak adanya pandemi Covid-19 di Indonesia pada Maret 2020 hingga sebelum vaksinasi, harganya naik hampir 950%. Begitu juga dengan saham PT Indofarma Tbk (INAF) yang hari ini turun 6,02% menjadi Rp 6.050 per saham. Kemarin, harganya mengalami penurunan 6,81%. Sama seperti KAEF, harga saham INAF sejak awal Maret 2020 sudah mengalami kenaikan hingga lebih dari 1.200%. Harga saham pada pasar modal sebagai sebuah tolak ukur atau ukuran yang menggambarkan nilai investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Maka harga saham menjadi sebuah harapan bagi para investor. Harga saham sendiri dipengaruhi oleh kinerja perusahaan karena perusahaan tersebut yang akan mengatur atau menentukan suatu tinggi ataupun rendahnya harga saham yang ada pada pasar modal. Setiap tahun harga saham akan mengalami fluktuatif menurut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berubahnya harga saham salah satunya karena dipengaruhi dengan permintaan dan penawaran. Karena hal tersebut maka para

investor harus dapat menganalisis agar dapat menentukan keputusan yang baik dan tepat.

Sedangkan dalam penelitian sebelumnya menghasilkan bahwa dampak pandemi covid-19 terhadap harga saham farmasi setelah ditemukannya vaksin memicu kenaikan saham cukup tinggi dari sektor kesehatan salah satunya saham farmasi. Jatuhnya pasar saham yang disebabkan oleh hilangnya kepercayaan investor yang mengakibatkan harga saham turun sangat drastis. Jika hal ini terjadi maka akan merugikan investor jika mereka akan menjual sahamnya. Dan jika kenaikan harga saham terjadi secara berkepanjangan, maka akan menyebabkan crash atau rasio perolehan harga melebihi rata-rata jangka Panjang. Dan mengakibatkan terjadi penggunaan utang margin dalam jumlah berlebihan oleh para pelaku pasar.

Gambar 1. 1 Harga Saham KAEF 1 Januari 2020 - 1 April 2021



Sumber : *Investing.com* , data diolah

Gambar 1. 2Harga INAF 1 Januari 2020 - 1 April 2021



Sumber : *Investing.com* , data diolah

Perusahaan Farmasi tentu sangat berhubungan erat dengan adanya pandemi Covid19 yang sekarang ini menyebar di Indonesia. Tentu produk produk farmasi sangat dibutuhkan seperti masker, obat, dan alat kesehatan lainnya. Jika dilihat dari hal ini, tentu harga saham farmasi akan naik karena keadaan tersebut membuat demand semakin naik. Namun kenyataannya saat pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia, saham farmasi khususnya dalam penelitian ini yaitu INAF dan KAEF mengalami penurunan yang pergerakannya relatif sama. Hal ini tentu menimbulkan gap yang mana seharusnya naik karena demand naik namun sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Covid-19 tentu saja sangat erat kaitannya dengan perusahaan farmasi karena produk mereka sangat dibutuhkan masyarakat luas. Namun dari latar belakang yg saya jabarkan terdapat gap antara idealita dan realitanya. Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap Harga Saham PT Indofarma Tbk?
2. Bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Covid-19 terhadap Harga Saham PT Indofarma Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh Covid-19 terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk

3. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

- **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharap menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai harga saham farmasi sub sektor perusahaan kimia farma dan indofarma sebelum dan sesudah terjadi pandemi covid-19.

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensidan pelengkap bagi peneliti yang berminat meneliti objek-objek penelitian sejenis dan sama sifatnya dengan penelitian ini.

4. Sistematika Penulisan

Daftar isi yang akan dituliskan dibagi menjadi lima bab. Dan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan memuat isi berupa apa yang menjadi latar belakang penulisan, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari peneitian, dan apa manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II: PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan sham, lalu akan dijelaskan tentang penelitian terdahulu yang berguna sebagai tolak ukur penelitian yang akan dilakukan, kerangka berfikir, lalu hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisikan tentang bagaimana metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dipaparkan terlebih dahulu tentang gambaran perusahaan yang jadi objek penelitian, lalu akan diuraikan tentang hasil dari penelitian ini.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan tentang hasil dari peneliti